

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Belakangan ini banyak cara pemeriksaan kehamilan yang beredar di pasaran yang menawarkan kemudahan dalam pemeriksaannya. Di antara sekian banyak cara ada dua yang paling dikenal yaitu pemeriksaan dengan metode Lateks dan metode Stick. Alat yang digunakan pada masing-masing test ini memiliki tingkat kepekaan yang berbeda-beda sehingga dapat menyebabkan hasil test yang berbeda pula (Wiknjosastro, 1999).

Pemeriksaan kehamilan metode Stick hanya menggunakan stick sebagai reagensianya, pemeriksaan yang menggunakan metode Stick ini sering dilakukan sendiri oleh ibu-ibu yang membeli reagensia tersebut di apotik. Cara ini nampaknya sangat sederhana, sehingga ibu-ibu yang hamil cenderung memeriksa diri sendiri. Namun ibu-ibu yang memeriksa sendiri kehamilannya belum terlatih atau kadang tidak mengikuti prosedur yang telah ditentukan sehingga hasil pemeriksaan kehamilan yang dilakukan ibu itu bisa menimbulkan hasil positif palsu atau negatif palsu (Wiknjosastro, 1999).

Positif palsu dan negatif palsu mungkin terjadi sebagai akibat dari cara penyimpanan reagensia stick yang kurang baik, seperti suhu penyimpanan yang kurang tepat. atau reagent stick tersebut kadaluarsa.

Oleh karena itu perlu pengamatan lebih cermat terhadap penggunaan kedua alat tersebut dalam pemeriksaan kehamilan. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui lebih jauh metode yang terbaik di antara dua metode yang umum dikenal masyarakat.

Permasalahan

Pemeriksaan kehamilan saat ini dapat menggunakan berbagai metode dan reagensia yang berbeda-beda, yang menyebabkan terjadinya positif palsu maupun negatif palsu.

Tujuan Penelitian.

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil pemeriksaan pada metode Lateks dengan metode Stick.

Manfaat Penelitian

1. Agar masyarakat bisa lebih mengetahui manakah yang paling cepat atau yang paling bagus waktu reaksinya kedua metode itu.
2. Bagi peneliti sendiri agar dapat memastikan mana yang paling mendekati hasil yang sebenarnya sehingga dapat menyampaikan kepada masyarakat.